

DRAWING AND COLORING COMPETITION Kristala Axelia dan Alika Juara



KR-Abbar

Penanggungjawab lomba 'Drawing and Coloring Competition' Iga Ikhsanti Caesarani bersama para juara lomba mewarnai.

SLEMAN (KR) - Lebih dari 50 peserta yang meliputi anak PAUD, TK dan SD se DIY ikut memeriahkan lomba 'Drawing & Coloring Competition 2023'. Dengan didampingi orangtua masing-masing anak-anak ini tampak bersuka ria mengerjakan kegiatan lomba menggambar dan mewarnai yang tersaji di Atrium Shinta, Sleman City Hall (SCH) Sleman, Sabtu (3/6). Kegiatan 'Drawing & Coloring Competition' dapat terlaksana antara pihak pengelola SCH dengan SEWDECRAFT yang membuat 'custom gift & bag'.

Penanggungjawab lomba Iga Ikhsanti Caesarani yang didampingi panitia lainnya Karin dan Ina mengatakan, biasanya lomba mewarnai dan menggambar dilaksanakan di atas kertas, tapi kali ini lomba mewarnai dan menggambar dilakukan di atas ransel serut. "Pelaksanaan lomba tahun ini merupakan yang kedua. Yang pertama tahun 2021 lalu. Lomba mewarnai diperuntukkan bagi anak PAUD, TK, dan SD kelas (usia 3-7 tahun). Sedangkan lomba menggambar untuk anak SD kelas II-IV (usia 8-10). Para peserta dalam mengikuti kegiatan ini membawa meja dan perlengkapan mewarnai (crayon) sendiri," tutur Iga.

Iga menjelaskan sebelum melakukan kegiatan lomba para peserta terlebih dahulu mengikuti senam pelajar Pancasila. Setelah senam pelajar Pancasila dengan diandu MC Zadi peserta langsung melakukan persiapan lomba menggambar dan mewarnai 'ransel serut'. "Ransel serut terbuat dari bahan belacu dengan media gambar ukuran 31x32 Cm disediakan panitia penyelenggara. Sedangkan para peserta membawa peralatan lomba sendiri seperti crayon, meja lipat, spidol, dan alat tulis lainnya," papar Iga.

Sementara itu, pemandu acara Zadi dari pihak SCH menjelaskan, dari 50 peserta yang ambil bagian dalam lomba 'Drawing & Coloring competition' tahap II ini, keluar sebagai juara menggambar yaitu I. Kristala Axelia Devani, II. Danesha Saffana Binarjati Fatima dan III. Kenzhie Hamizan Nasution. Sedangkan untuk lomba mewarnai berhasil menjadi juara I. Alika Azalea Adilla Putri, II. Shafia Aluna Safarusga dan III. Afnan Khalid Misy'al. Menurut Zadi, untuk menentukan juara baik mewarnai maupun menggambar Jury yang ditunjuk telah mempunyai kriteria penilaian yang hampir sama dan hanya sedikit perbedaannya. (Rar)-f

Ruwatan 'Popo Sakkalir' di Matesih

KARANGANYAR (KR) - Masyarakat Penghayat Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa asal Karanganyar dan sekitarnya mengikuti upacara ruwatan *Popo Sakkalir* di Sapta Tirta Pablengan, Matesih Karanganyar, Minggu (28/5). Prosesi ruwatan dilakoni mulai potong rambut, mandi air tujuh rasa, membuang benda luar yang melekat di tubuh hingga wayangan.

Rombongan penghayat mengundang dalang khusus ruwatan dalam menuntaskan prosesi. Mereka adalah Nyai Ageng Ajang Mas Kenyoworsito, kakak kandung Ki Mantep Soedarsono (Alm). "Ruwatan ini baru kali pertama digelar di Sapta Tirta Pablengan. Ada seratusan lebih peserta ruwatan *Popo Sakkalir*," kata Toni Hatmoko, pendamping Komunitas Masyarakat Penghayat Kabupaten Karanganyar.

Ruwatan massal diselenggarakan setelah komunitas ini mengeluh empat kali sarasehan. Lokasi Sapta Tirta Pablengan dipilih karena situs bersejarah dan memiliki kaitan erat dengan penghayat kepercayaan. "Kegiatan ini akan diselenggarakan rutin tiap bulan. Namun tidak sembarang lokasi dan waktu dapat dipakai meruwat. Harus disesuaikan *wuku*," jelas Toni.

Dalam ruwatan itu, dalang ruwat memandikan jemaahnya, baik usia tua, muda maupun anak-anak. Air dari sumber Sapta Tirta dipakai untuk menyucikan peserta ruwatan. Para penghayat berbalut kain mori saat dimandikan. Kemudian, pakaian maupun benda luar yang melekat di tubuh dibuang.

Kegiatan tersebut bertujuan meruwat semua *sukerta*. Membuang energi negatif dan memasukkan energi positif. Prosesinya, air dari sumber dimantrai dalang ruwat. "Usai ruwatan fisik dilanjutkan pergelaran wayang ruwat pukul 16.00-24.00 WIB," ungkap Toni. (Lim)-f



3.573

Karya SH Mintardja

SETIAP PEMOHON SIM BARU DAN PERPANJANGAN

Wajib Jalani Chek Kesehatan dan Tes Psikologi

YOGYA (KR) - Setiap pemohon Surat Izin Mengemudi (SIM) golongan apapun, permohonan baru dan perpanjangan wajib melakukan chek kesehatan dan tes psikologi. Kedua hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan fisik dan kejiwaan seseorang, apakah dirinya layak atau tidak mengendarai kendaraan bermotor (sepeda motor maupun mobil). Hal tersebut sangat penting guna menjamin keamanan dan keselamatan seseorang saat berkendara di jalan umum. Karena itu, jika seseorang hendak mencari SIM, terlebih dahulu wajib melakukan chek kesehatan dan tes psikologi.

Panit 2 Regident Satlantas Polresta Yogya Polda DIY Ipda Keshiana Putra SIKom, Sabtu (3/6) menyampaikan chek kesehatan dan tes psikologi merupakan syarat utama sebelum seseorang menjalani tahapan-tahapan lain untuk mendapatkan SIM, apakah SIM C, SIM A, dan B. Setelah menjalani chek kesehatan dan tes psikologi, selanjutnya pemohon SIM baru

harus menjalani ujian teori dan ujian praktik. "Kedua ujian tersebut bertujuan untuk mengetahui sampai sejauhmana pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam hal tata tertib berlalu lintas sekaligus kemampuan mengendarai/mengemudi kendaraan bermotor," ujar Ipda Keshiana.

Ipda Keshiana menyampaikan pemohon SIM (baru dan perpanjangan) bisa melakukan chek kesehatan dan tes psikologi di Klinik Palthuk Yogya atau dokter yang mendapat rekomendasi untuk melakukan chek kesehatan dan tes psikologi. Di tempat itulah, setiap pemohon SIM diperiksa dan dites mengenai intelegensinya. Hasil chek kesehatan dan tes psikologi sangat mempengaruhi dalam urusan pemohon SIM.

"Tahapan tersebut merupakan sesuatu yang wajib dijalani oleh setiap pemohon SIM. Jika tidak melalui tahapan tersebut, tentu tidak bisa mengikuti tahapan-tahapan yang lain," jelas Ipda Keshiana.

Dalam kesempatan sama Ipda



KR-Haryadi

Ipda Keshiana Putra SIKom.

Keshiana menyampaikan hendaknya masyarakat tidak perlu meminta bantuan 'jasa perantara' atau sering disebut sebagai calo, Masyarakat bisa meminta penjelasan dari petugas Satlantas Polresta Yogya yang setiap harinya bersiaga di bagian informasi dan pelayanan. Petugas akan memandu bagaimana prosedur dan tata cara permohonan SIM, baik permohonan baru maupun perpanjangan. "Hindari minta tolong pada pihak-pihak

yang tidak proporsional dalam urusan penerbitan SIM," tegas Ipda Keshiana.

Dijelaskan, setiap pemohon SIM harus bisa menunjukkan identitas diri berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai syarat utama permohonan sekaligus untuk mengetahui kelayakan umur pemohon SIM. Jika belum genap 17 tahun, yang bersangkutan belum bisa mengajukan permohonan SIM. Singkatnya, setiap pemohon SIM harus sudah memiliki KTP, sehingga dengan alasan apapun jika seseorang belum/tidak memiliki KTP tidak bisa mengajukan permohonan SIM.

Mengenai alur tata cara permohonan SIM, Ipda Keshiana menjelaskan setelah menjalani chek kesehatan dan tes psikologi pemohon mengisi formali yang telah disediakan petugas. Selanjutnya pemohon antre pemotretan, sebelum menjalani ujian teori dan ujian praktik. Jika sudah dinyatakan lulus, pemohon membayar di bank yang telah disediakan, baru kemudian dilakukan cetak SIM. (Hrd)-f

HASIL MUSDA LKKS 'BK3S' DIY

GKR Hemas Ketum Periode 2023-2028

YOGYA (KR) - GKR Hemas terpilih sekaligus ditetapkan menjadi Ketua Umum (Ketum) Lembaga Koordinasi Kesejahteraan Sosial 'BK3S' DIY periode 2023-2028 dalam musyawarah daerah LKKS 'BK3S' DIY yang berlangsung di Gedung LKKS 'BK3S' Jalan Tentara Rakyat Mataram, Badran JT I/704 Yogya, Sabtu (3/6).

Musda yang dibuka Kepala Dinas Sosial DIY Endang Patmintersih SH MSI, dihadiri utusan perwakilan LKS se DIY, selu-

ruh Pengurus LKKS 'BK3S' DIY periode 2018-2023, penasehat LKKS 'BK3S' DIY, utusan LKKS Kabupaten/Kota, utusan Dinas Sosial DIY dan Dinas Sosial Kabupaten/Kota dan undangan khusus mitra kerja.

Sekretaris panitia penyelenggara Musda Tomy Hendrawanto SE mengatakan, sebelum dilakukan Musda, pengurus LKKS 'BK3S' DIY melakukan Pra Musda 21 Maret 2023 lalu untuk mengusulkan GKR Hemas menjadi Ke-

tum. "Ditetapkannya GKR Hemas sebagai Ketua Umum berdasarkan Bab VII Pengurus, pasal 20 yang berbunyi, bahwa seseorang dipilih menjadi Ketua Umum adalah seorang istri atau kepala daerah/Gubernur. Atau seseorang yang ditunjuk oleh istri atau suami Kepala Daerah/Gubernur," ujar Tomy, seraya menjelaskan untuk susunan pengurus LKKS 'BK3S' yang baru masa bakti 5 tahun ke depan belum bisa diumumkan karena masih ada pe-

rubahan.

GKR Hemas mengatakan, perjalanan LKKS 'BK3S' hingga sekarang cukup bagus.

"Begitu pula gedung LKKS 'BK3S' ini bagi saya sangat luar biasa yang membawa sejarah. Bukan hanya sejarah bagi BK3S saja, tapi sejarah bagi kehidupan saya. Pertama saya terjun ke dunia legislatif berkat BK3S, karena anggaran yang diberikan ke kegiatan sosial dan ke kegiatan pendidikan sangat kecil. Keinginan tahu saya sampai hari ini sebetulnya ikut memperjuangkan bagaimana anggaran APBN yang harus tersalurkan sampai ke provinsi, kabupaten/kota dan masyarakat," ujar GKR Hemas.

Menurut GKR Hemas, banyak kebijakan-kebijakan yang tentu saya ikuti dari komite I pembuat un-

dang-undang sampai komite IV bidang anggaran, saya terjun semua setiap periode. "Karena itulah saya harus ikut terus bahwa perjuangan untuk DIY masih banyak yang perlu dikembangkan," papar GKR Hemas.

Sementara itu Endang mengatakan, dengan ditetapkannya GKR Hemas menjadi Ketum LKKS 'BK3S' semoga ke depannya pelayanan lembaga ini semakin membaik lagi. "Diakui memang tidak mudah mengkoordinir lintas di provinsi dan lintas Kota/kabupaten, karena harus memberikan masukan kepada Gubernur terkait dengan permasalahan sosial yang ada di DIY. Ini 'PR' bagi BK3S sangat besar, karena itu dituntut pula bisa menyelesaikan persoalan yang ada," ungkap Endang. (Rar)-f



KR-Abbar

GKR Hemas se usai ditetapkan sebagai Ketum LKKS 'BK3S' DIY bersama para pengurus lama periode 2018-2023.

RSU MULIA HATI RESMIKAN GEDUNG CIPTO SUWARTI

Ketua DPRD Berharap Pemkab Pikirkan Bangun Dua RSU Lagi

WONOGIRI (KR) - Wakil Bupati Wonogiri Setyo Sukarno menyambut gembira inovasi yang dilakukan rumah sakit umum swasta di daerahnya. Dengan meningkatnya fasilitas dan pelayanan maka pasien tidak perlu berobat ke luar kabupaten.

Sementara itu, Ketua DPRD Sriyono SPd berharap Pemerintah Kabupaten Wonogiri mendirikan rumah sakit di wilayah pinggiran atau perbatasan kabupaten.

Kedua pejabat teras di Wonogiri ini mengungkapkan hal tersebut saat ditemui wartawan usai peresmian fasilitas medis dan gedung baru di kompleks RSU Mulia Hati Wonogiri, Minggu (4/6).

Peresmian ruang CT scan dan Gedung Cipto Suwarta RSU Mulia Hati senilai Rp 20 miliar ditandai penandatanganan prasasti dan peninjauan lapangan

oleh Wabup, Ketua DPRD serta jajaran Forkopimda setempat.

Direktur RSU Mulia Hati dr Ngadiyono MKes menuturkan, pembangunan gedung baru berlantai lima serta ruang periksa canggih ini sebagai inovasi jajaran direksi menghadapi penghapusan jenjang rujukan rumah sakit tahun 2024 nanti.

"Kami siap menghadapi aturan baru itu, dan sesuai namanya kami dan seluruh nakes, staf maupun perawat siap memberikan pelayanan terbaik karena kami ingin berhati mulia," kata dokter yang juga mantan anggota DPRD Wonogiri ini sembari menyebutkan Ruang Kelas III kini sudah ber-AC.

Menurut Ketua DPRD, banyak pasien dari daerah perbatasan kabupaten seperti Pacitan, Ponorogo, Magetan (Jatim) maupun Wonosari (DIY) yang berobat ke Kota Wonogiri.

"Saya suka ngiri, mestinya hal ini dijadikan dasar agar Pemkab Wonogiri membangun RSU tambahan di wilayah pinggiran kabu-

paten itu. Minimal dua rumah sakit lagi," tandas Sriyono, wakil rakyat asli daerah terampil Puhpelem. (Dsh)-f



KR-Djoko Santoso HP

Wabup dan Ketua DPRD Wonogiri didampingi Direktur RSU Mulia Hati melakukan penguntingan untaian melati.

DEMILIKAN orang-orang yang mengembara itu lewat, maka orang bermata tajam itu segera memacu kudanya pula, justru menyeberangi lorong sempit itu beberapa langkah dari tempatnya berbelok meninggalkan lorong itu.

Ternyata beberapa saat kemudian, orang-orang yang mengejar Wanakerti pun menyadari, bahwa seorang dari buruannya telah hilang.

Sejenak kemudian mereka masih mencoba meyakinkan apakah yang berpacu di depan mereka itu tinggal dua orang. Namun sejenak kemudian seseorang yang agaknya menjadi pemimpin mereka berteriak, "Yang dua di antara kalian kembali. Cari yang seorang. Ia pasti hilang di tikungan. Jangan sampai lolos dari tanganmu berdua."

Dua orang yang berkuda di paling belakang segera menarik kendali kuda mereka. Dengan tergesa-gesa mereka pun kemudian berbelok ke tikungan, sedang tiga orang yang lain mengejar

Wanakerti dan seorang kawannya.

Ketika dua orang yang berbelok itu sampai di tikungan, mereka menjadi termangu-mangu sejenak. Mereka tidak segera menemukan jejak. Kemanakah yang seorang itu berlari?

"Pasti belum terlampau jauh."

"Ya. Tetapi ke mana?"

Keduanya pun kemudian meloncat turun. Dengan teliti mereka mencoba mengamati bekas-bekas telapak kaki kuda yang bertebaran di lorong sempit itu.

Tiba-tiba saja seorang dari mereka menemukan bekas kaki kuda yang berbelok masuk ke gerumbul di antara batang-batang ilalang. Dengan serta-merta ia berkata "Lihat. Bekas kaki kuda ini."

Yang seorang pun segera mendekatinya. Sambil mengangguk-anggukkan kepalanya ia berkata, "Ya, ia berbelok kemari."

"Keduanya pun segera berlari kekuda masing-masing. Dengan tergesa-gesa mereka berlompatan naik. dan sejenak

kemudian merekapun mencoba mengikuti bekas kaki kuda yang masuk ke dalam rimbunnya batang ilalang yang liar, sehingga mereka tidak begitu sulit untuk menemukan jejak itu selanjutnya.

Tetapi mereka berhenti sejenak karena bekas-bekas kaki itu menjadi kabur ketika jejak itu masuk ke dalam gerumbul. Mereka memerlukan waktu sejenak untuk menemukan, dari mana bekas kaki itu keluar lagi.

"Cepat, kita ikuti. Kita jangan kehilangan lagi." Sambil mengumpat-umpat mereka berhasil mengikuti jejak itu, melingkari beberapa buah rumpun perdu, kemudian justru menyilang kembali jalan sempit yang sudah dilaluinya.

"Cerdik sekali," desis yang seorang dari mereka, "ia mencoba menghilangkan jejak."

"Tetapi kita bukan anak kecil yang dapat dikelabuinya. Kalau ia berhasil mengahpus jejaknya, maka barulah kita akan kehilangan pengamatan." -(Bersambung)-f